

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Variabel Penelitian

Pengertian variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Arikunto, 2010).

3.1.1. Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah efikasi diri.

3.1.2. Definisi Operasional Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan sebuah keyakinan yang dimiliki oleh mahasiswa atas kemampuannya untuk menyelesaikan tugas, hambatan ataupun rintangan dalam mencapai tujuannya. Efikasi diri seseorang akan menentukan lamanya seseorang mampu bertahan pada tugas yang diberikan. Efikasi diri diungkap melalui indikator – indikator kemampuan diri, rasa percaya diri, dan harapan terhadap keberhasilan, yang membuat ketiga dimensi efikasi diri (tingkat kesulitan tugas, kekuatan keyakinan, dan keluasan bidang tugas).

- Kemampuan diri merupakan keyakinan individu bahwa dirinya mempunyai kemampuan untuk menjalankan suatu tugas. Kemampuan diri ini meliputi keyakinan terhadap kemampuan dirinya dapat menyelesaikan tugas yang sulit dan tugas yang bervariasi.
- Rasa percaya diri merupakan perasaan individu bahwa dirinya sanggup menjalankan suatu tugas sehingga individu menjadi termotivasi untuk gigih dalam berusaha dan berani menghadapi tantangan.

- Harapan terhadap keberhasilan merupakan sikap optimis dalam bekerja.

Tinggi rendahnya efikasi diri yang dimiliki individu tercermin pada skor total yang diperoleh subjek dalam skala efikasi diri. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek berarti semakin tinggi efikasi diri yang dimilikinya.

3.2. Populasi Dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa Program Studi Psikologi dan mahasiswa Program Studi Farmasi Universitas Sahid Surakarta yang masih aktif dalam perkuliahan yaitu berjumlah 98 mahasiswa.

3.2.2. Sampel

Menurut Azwar (2010) sampel adalah sebagian dari populasi. Karena sampel merupakan bagian dari populasi, maka sampel harus memiliki ciri – ciri yang dimiliki oleh populasinya. Menurut Arikunto (2010) teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Proportionate Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel bila populasi mempunyai anggota heterogen dan berstrata proporsional. Sampel yang diambil adalah mahasiswa program studi Psikologi yang berjumlah 52 dan skala yang kembali sebanyak 45, sampel dari mahasiswa program studi Farmasi berjumlah 46 dan skala yang kembali 44 eksemplar. Dari keseluruhan skala yang diberikan ada 9 yang tidak terisi.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Arikunto (2000) mengemukakan bahwa metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam penelitian karena akan digunakan dalam menjawab persoalan yang ada dalam penelitian.

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan skala. Skala merupakan sejumlah pernyataan/pertanyaan tertulis yang dapat mengungkap konsep psikologi dalam kepribadian seseorang (Azwar, 2009). Skala yang digunakan adalah skala model *Likert* dengan respon skala 4. Skala ini ada aitem *favorable* dan *unfavorable* (Arikunto, 2013). Skor aitem-aitem *favorable* adalah 4 untuk respon sangat sesuai (SS), 3 untuk respon sesuai (S), 2 untuk respon tidak sesuai (TS), dan 1 untuk respon sangat tidak sesuai (STS). Skor untuk aitem *unfavorable* adalah 1 untuk respon sangat sesuai (SS), 2 untuk respon sesuai (S), 3 untuk respon tidak sesuai (TS), dan 4 untuk respon sangat tidak sesuai (STS).

3.4. Instrumen Penelitian

Skala efikasi diri yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala yang disusun oleh Lailani (2005) berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Bandura. Skala tersebut telah dimodifikasi untuk disesuaikan dengan keadaan subjek penelitian ini, yaitu adanya perubahan kalimat yang disesuaikan dengan subyek penelitian saat ini, yaitu mahasiswa dari penelitian sebelumnya karyawan. Aspek–aspek yang menyusun skala efikasi diri yaitu aspek kemampuan diri yang meliputi keyakinan terhadap kemampuan menyelesaikan tugas yang sulit dan tugas yang bervariasi, aspek percaya diri yang meliputi kegigihan dalam berusaha

dan keberanian dalam menghadapi tantangan, serta aspek harapan terhadap keberhasilan yang merupakan sikap optimis dalam bekerja.

Tabel 3.1 *Blueprint* Skala Efikasi Diri

No	Aspek	Indikator	F/UF	No Item
1.	Kemampuan diri	Mampu menyelesaikan tugas yang	F	2, 7, 8, 9, 16, 25
		sulit	UF	17
		Mampu menyelesaikan tugas yang	F	13
		bervariatif	UF	14, 23
2.	Rasa percaya diri	Gigih dalam berusaha	F	24
			UF	5, 18, 29
		Berani menghadapi tantangan	F	1
			UF	3, 10, 22, 26, 28
3.	Harapan terhadap keberhasilan	Sikap optimis dalam bekerja	F	6, 19
			UF	20
Jumlah				23

3.4.1 Validitas dan Reliabilitas

Alat ukur efikasi diri yang digunakan dalam penelitian ini telah melalui proses uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Lailani (2005), uji reliabilitas pada aitem-aitem valid pada skala efikasi diri diperoleh nilai reliabilitas Alfa = 0,8781, dan nilai validitas = 0,3198-0,6174. Dalam penelitian ini juga akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan aplikasi *Statistical Package For Social Sciences (SPSS) for windows versi 17.0*.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *independent sample t-test*. Uji T-Test merupakan salah satu teknik statistik komparatif untuk membedakan mean dalam kelompok (Arikunto, 2013). Fungsi dari uji t-test adalah untuk menguji hipotesa komparatif (uji perbedaan) untuk sampel kecil dan varian tidak diketahui. Penelitian ini menggunakan analisis T-test dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan kualitas efikasi diri antara mahasiswa Program Studi Psikologi dan mahasiswa Program Studi Farmasi. Uji T-Test ini menggunakan aplikasi *Statistical Package For Social Sciences (SPSS) for windows versi 17.0*.